KEMAMPUAN MENULIS BIOGRAFI MELALUI MEDIA PEMBELAJARAN VIDEO DOKUMENTER SISWA KELAS VIII SMP TAHUN AJARAN 2017/2018

Lia Nadia[1], Dea Marshanda[2], Acih Suhaniah[3], Tatu Hilaliyah[4], Elma Fiana Tanjung[5]

[1234]Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa
[5] Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

***Correspondence email: 2222210043@untirta.ac.id**

Abstract

This research aims to describe the influence of documentary video media on the writing abilities of eighth-grade students at SMP Al-Hikmah Medan during the academic year 2017-2018. The research was conducted at SMP Al-Hikmah Medan with a population of 59 students from two classes, all of whom were included in the research sample. Class VIII 2 was designated as the experimental group, while Class VIII 1 served as the control group. This research utilized an experimental method, a technique designed to reveal clear facts about the phenomena under investigation. The data collection tool employed was a written test. The writing abilities of biographies using documentary video media in the experimental class were deemed good, as 13 students (43.33%) fell within the 80-100 range, 13 students (43.33%) achieved a "very good" rating, 15 students (50%) attained a "good" rating, and 2 students (6.66%) received a "less satisfactory" rating. In contrast, the writing abilities of biographies without the use of documentary video media were less satisfactory, with 17 students (58.6%) falling within the 40-45 range. Based on the test results, it can be concluded that the learning outcomes of students recommended to use documentary video media were higher compared to those who did not use such media in their biography writing abilities in the eighth grade at SMP Al-Hikmah Medan during the academic year 2017-2018. This conclusion is supported by the results of hypothesis testing, where t-value > t-table, specifically 2.22 > 1.532, indicating that Ho (null hypothesis) is rejected and Ha (alternative hypothesis) is accepted. This means that there is an influence of using documentary video media as a learning model on the writing abilities of eighth-grade students at SMP Al-Hikmah Medan during the academic year 2017-2018.

Keywords **:** *Biography; Documentary video; Media learning*

[1] Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa
[2] Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa
[3] Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa
[4] Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa
[5] Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

PENDAHULUAN

Menulis merupakan salah satu aspek keterampilan berbahasa. Menurut Tarigan (2013:1), keterampilan berbahasa memiliki empat aspek, seperti keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan, membaca, dan keterampilan menulis. Menulis merupakan salah satu bentuk kegiatan komunikasi berbetuk penyampaian informasi atau pesan dengan cara tertulis kepada pembaca. Selain sebagai media komunikasi, menulis juga menjadi salah satu standar kompetensi dasar dalam mata Pelajaran bahasa Indonesia. Menulis adalah melukiskan lambang-lambang grafis yang menggambarkan suatu bahasa yang dapat dipahami oleh penulis sehingga orang lain dapat membaca dan memahami lambang grafis tersebut. Menulis akan menghasilkan lambang-lambang huruf yang berubah menjadi kata, frasa, klausa, kalimat, hingga wacana atau teks. Dalam penelitian ini, akan membahas mengenai teks karena pembelajaran bahasa Indonesia tidak akan jauh dari pembelajaran yang berbasis teks.

Pembelajaran berbasis teks ini digunakan agar para siswa dapat mengembangkan kemampuan berpikir. Maka dari itu, pembelajaran berbasis teks perlu diperhatikan agar dapat dipahami, khususnya oleh mahasiswa pendidikan bahasa Indonesia, guru bahasa Indonesia, dan pihak-pihak terkait. Teks merupakan ungkapan pikiran penulis yang lengkap dengan situasi serta konteks di dalamnya. Hal ini sejalan dengan pendapat Luxemburg et al., (1992:86) yang menyatakan bahwa teks adalah ungkapan bahasa yang merupakan satu kesatuan antara isi, sintaksis, dan pragmatik. Kemudian Halliday & Hasan (1976:1-2) mengatakan bahwa sebuah satuan bahasa digunakan dalam teks, namun bukan bukan satuan gramatikal (klausa dan kalimat), melainkan menggunakan satuan bahasa yang tertulis dengan lengkap seperti surat, buku, dan dokumen tertulis lainnya. Jadi dapat kita pahami bahwa teks merupakan ungkapan pikiran penulis yang berupa kumpulan kalimat yang disusun sesuai jenis teks yang akan dibuat dan memuat unsur isi (semantik), sintaksis, dan pragmatik.

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti di sekolah SMP Al-Hikmah Medan, ditemukan kendala yang sering ditemui para siswa dalam mata pelajaran bahasa Indonesia adalah kurangnya kemampuan siswa dalam menyusun teks biografi. Selain itu, para siswa pun kurang mampu menguasai penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam membuat teks biografi. Hal ini terlihat dari penggunaan diksi yang kurang tepat serta pengembangan ide yang kurang sistematis dan teratur.

Teks biografi adalah teks yang memaparkan kisah seorang tokoh dengan masalah dan peristiwa yang dihadapinya. Kegiatan belajar mengajar dalam pembelajaran menulis di sekolah, agar dapat dilakukakn secara benar. Adapun cara utuk mengopimalkan keterampilan menulis kepada pelajar ialah penggunaan media pembelajaran yang tepat, bahan ajar yang tepat baik itu informasi yang dapat ditangkap baik oleh pelajar. Hal tersebut sesuai dengan fungsi media pembelajaran yaitu agar meningkatkan keterampilan atau kemampuan pelajar dalam kegiatan belajar mengajar.

Tujuan dalam pembelajaran yang tidak sesuai tentu saja menjadi sebuah permasalahan pada kualitas pendidikan dan harus dipecahkan permasalahannya. Solusi dari permasalahan pembelajaran tersebut yaitu, dengan munculnya media pembelajaran karna dapat merangsang dan menambah kemampuan siswa dalam menulis teks biografi. Media yang disarankan untuk menambah kemampuan pelajar dalam menulis teks biografi adalah media video dokumenter.

Berdasarkan pernyataan tersebut disimpulkan bahwa media video dokumenter dapat merangsang cara berpikir siswa dalam menuangkan tulisan dengan spontanitas yang dapat mempengaruhi hasil pembelajaraan.

Dengan itu diharapkan suasana pembelajaran didalam kelas lebih aktif, rileks dan dapat merangsang siswa. Sehingga dapat mempengaruhi pada kemampuan siswa dalam manulis teks biografi.

Dari latar belakang yang dipaparkan peneliti tertarik untuk meneliti kemampuan menulis teks biografi melalui media pembelajaran video dokumenter Siswa Kelas VIII SMP Tahun Ajaran 2017/2018.

Dapat diidentifikasikan permasalahan yang relevan diantaranya: kemampuan siswa dalam menulis teks biografi sangat rendah, penggunaan media yang digunakan oleh pengajar dalam menulis tidak efektif, kurangnya kemampuan siswa dalam menuangkan bahasa yang baik untuk menulis teks biografi, dalam mengajar guru tidak menggunakan media video dokumenter.

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu, bagaimana kemampuan siswa dalam menulis teks biografi tanpa menggunakan media pembelajaran video dokumenter?; bagaimana kemampuan siswa dalam menulis teks biografi dengan menggunakan media pembelajaran video dokumenter?; dan apakah dengan menggunakan media video dokumenter dapat mempengaruhi kualitas siswa dalam menulis teks biografi?

Dapat dilihat dari rumusan masalah padapenelitian ini, tujuan penelitian pada penelitian ini adalah untuk melihat kemampuan siswa dalam meulis teks biografi tanpa mengenakan media dokumenter, untuk melihat kemampuan siswa dalam meulis teks biografi dengan mengenakan media dokumenter, dan mengetahui apa pengaruh media video dokumenter pada kegiatan pembelajaran dalam kemampuan menulis teks biografi terhadap siswa

1. Media Pembelajaran

Sebuah strategi yang dapat digunakan oleh tenaga pengajar dalam menyampaikan materi dan memberikan informasi dimakan mencakup semua sumber yang dapat digunakan untuk berkomunikasi dalam proses pembelajaran disebut sebagai media pembelajaran. Menurut Gagne dan Briggs (1979) melalui (Asrar, 2015:10), media pengajaran adalah alat-alat fisik untuk menyampaikan materi dalam bentuk buku, film, rekaman video, dan lainya. Menurut Briggs media merupakan sebuah alat yang digunakan sebagai perangsang untuk peserta didik agar berlangsungnya suatu pembelajaran.

Media merupakan bentuk dari adanya suatu jenis komponen pada pelajar yang bisa merangsang untuk proses pembelajaran. Menurut Miarso melalui (Asrar, 2015:11), media merupakan sesuatu yang bisa digunakan untuk menyalurkan informasi yang dapat merangsang perasaan, kemauaan, dan pikiran pelajar. Adapun alay/media yang digunkan untuk sebuah tujuan dari pendididkan, serta tujuan pendidikan dapat dicapai berkeseluruhan disebut sebagai media pendidikan.

Dari pernyataan yang disampaikan di atas dapat disimpulkan bahwa dapat di sebut sebagai media pembelajarann apabila sebuah alat penyampaian pesan dalam proses pembelajaran berkaitan pada model pembelajaran langsung, dengan menggunakan pengajar berperan sebagai seorang yang menyampaikan informasi. Sarana dalam kegiatan belajar mengajar, sesuatu yang dapat digunakan untuk merangsang pikiran pelajar, baik itu perhatian pikiran dan lainnya, sehingga dapat membuat siswa termotivasi serta terjadinya pembelajaran dapat disebut sebagai media media pembelajaran.

a. Manfaat Media Pembelajaran

Pada proses pembelajaran terdapat dua unsur yang berkitan erat diantaranya yaitu, sebuah metode dalam mengajar dan sebuah metode dalam pembelajaran. Fungsi media dalam pembelajaran ialah sebagai suatu alat untuk membantu dalam pembelajaran agar mempengaruhi suatu kondisi (iklim) dan sebuah lingkungan yang nantinya akan diciptakan oleh pengajar. Menurut Hamalik dalam (Arsyad, 2015:19) penggunaan media pembelajaran dalam proses kegiatan belajar

mengajar bisa membangkitkan dan minat baru, serta membangkitkan sebuah motivasi dan rangsangan belajar, juga dapat berdampak pada psiokologi siswa. Media pembelajaran juga dapat membantu siswa dalam meningkatkan pemahaman, memudahkan siswa dalam menafsikan, menyajikan data, dan memperjelas data.

b. Fungsi Media Pembelajaran

Menurut Kemp dan Dayton dalam (Arsyad, 2015:23) fungsi utama media pembelajaran diantaranya: a) dapat memberikan motivasi minat dan sebuah tindakan. b) dapat menyajikan sebuah informasi. c) dapat memberikan sebuah intruksi.

c. Jenis-Jenis Media Pembelajaran

Jenis-jenis media pembelajaran menurut Bretz dan Briggs (dalam Arsyad, 2015:15) sebagai berikut:
1) media audio
2) media visual
3) media audio visual
4) media serbaneka.

2. Media Video Dokumenter

Istilah dokumenter adalah sebuah sarana (media) elektronik yang digunakan unntuk menyamp[aikan informasi baik itu instansi ataupun institusi. Karna media video documenter merupakan salah satu media yang menarik untuk menyampaikan informasi.

Media film dokumenter adalah sebuah media yang mendokumentasikan atau menyampaikan fakta, dan kenyataan yang terjadi dalam kehidupan. Menurut Heinich et al., (1996:212) video dokumenter adalah video yang dibuat berdasarkan fakta bukan fiksi dan bukan pula memfiksikan yang fakta. Media dokumenter menjelaskan sebuah kehidupan sehari-hari sehingga dapat membantu penonton membantu penonton menyimpulkan isi serta menerima pesan moral dan dapat memberikan perubahan yang kognitif, psikomotorik, dan afektif.

a. Jeni-jenis Video Dokumenter

1. Biografi, biasanya berisi tentang cerita perjalanan seorang tokoh
2. Sejarah, biasanya berisi tentang sebuah kejadian atau suatu peristiwa dapat berupa peperangan,kehidupan masa lampau dan lain sebagainya
3. Traveling, biasanya berisi tenatang suatu perjalanan seseorang baik itu wartawan atau jurnalis lainnya untuk melaporkan dan memperkenalkan tempat-tempat atau wisata.
4. Ilmu pengetahuan, biasanya berisi tentang edukasi atau rekaman yang berbasis pendidikan, yang bertujuan untuk memberikan penegetahuan serta wawasan mengenai ilmu pendidikan.
5. Investigasi, biasanya berisi tentang penyelididkan untuk mengetahui suatu hal atau sebuah kasus yang terjadi.

b. Kelebihan Video Dokumenter

Sebagai suatu alat, media pembelajaran media video dokumenter memiliki kelebihan (Arsyad, 2015:50).

1. Sebagai media pembelajaran dapat menjadi pelengkap untuk pengalaman-pengalaman dasar siswa berdiskusi, berfikir dan menanggapi.
2. Dapat menjadi gamabaran yang tepat karna dapat disaksiskan berulang-ulang.
3. Dapat mendorong memotivasi.
4. Jika videonya positif dapat membuka pemikiran untuk berdiskusi
5. Video akan berbahayan jika menyajikan secara langsung seperti lahar gunung merapi dan prilaku binatang buas.
6. Video dapat ditunjukan kepada beberapa bagian kelompok baik kelompok kecil maupun berasar.
7. Video dapat menyajiakan kejadian-kejadian sejarah dan menampilakn masa lalu.

c. Kelemahan Video Dokumenter

1. Biayanya relatif mahal

2. Pada saat video diputar, kemunculam gambar-gambar membuat siswa kesulitan dalam mencermati informasi-informasi yang disampaikan.
3. Banyaknya video membuat kesulitan untuk mencari video yang dibutuhkan sesuai dengan pembelanjaran yang diinginkan. Kecuali, diproduksi sendiri untuk keperluan atau kepentingan khusus.

3. Menulis Biografi

a. Pengertian Teks Biografi

Kata biografi berasal dari bahasa yunani yakni *bios* (hidup) dan *grafhien* (tulis). Biografi merupakan karangan atau tulisan yang menjelaskan perjalanan kehidupan seseorang. Menurut Fuad (2012:24), teks biografi merupakan riwayat hidup seseorang yang ditulis oleh orang lain. Penulis sebagai pemilik hak atas kekayaan intelektual atas penulisannya bertanggung jawab atas risiko hukum buku tersebut, sementara tokohyang ditulis hanya sebagai narasumber. Pendekatannya penulis sebagai orang ketiga. Wahono et al., (2016:197) mengungkapkan teks biografi adalah teks yang bersifat faktual yang artinya apa yang disampaikan berdasar fakta- fakta. Fakta tersebut berupa identitas tokoh, keistimewaan, perjuangan, kesuksesan, rintangan, dan pelajaran hidup tokoh.

Dari pernyataan para ahli tersebut dapat disimpukan teks biografi adalah teks yang memaparkan kisa/perjalanan hidup seseorang sesuai dengan fakta. Didalam biografi terdapat dua jenis diantaranya: biografi singkat hanya memaparkan tentang perjalanan pentingnya seorang tokoh dan fakta-fakta dari perjalanan seorang tokoh, dan biografi panjang yang memafarkan informasi terkait dengan cara dikisahkan secara detail dan berbentuk tulisan dengan gaya bahasa yang baik.

Tujuan teks biografi sendiri yaitu untuk memafarkan informasi mengenai seorang tokoh dan untuk mengetahui riwayat, perjuangan, an penghargaan atau prestasi seorang tokoh yang dipaparkan.

b. Struktur Teks Biografi

1. Orientasi
2. Peristiwa atau sejarah
3. Reorientasi
4. Unsur kebahasaan (kata hubung, kata rujukan, kata kerja, peristiwa, waktu, dan tempat.

b. Langkah-Langkah Menulis Teks Biografi

1. Mengumpulkan informasi baik melalui buku, koran, majalah, internet maupun dengan cara mewawancarai langsung.
2. Mencari informasi sesuai fakta.
3. Memintai pendapat mengenai yang ingin atau tidak ingin diketahui kepada tokoh.
4. Memulai menulis tulisan sesuai dengan data/fakta yang didapatkan dari tokoh
5. Mengkordinasikan artikel jika sudah selesai kepada tokoh.

4. Kerangka Konseptual

Pada kerangka konseptual dipaparkan hal yang menjadi permasalahan pokok dalam penelitian ini. Dalam kerangka konseptual peneliti menyuguhkan sebuah kosep dasar sesuai permasalahan penelitian yang dilakukan.

Teks biografi adalah teks yang memaparkan kisa/perjalanan hidup seseorang sesuai dengan fakta. Tujuan teks biografi sendiri yaitu untuk memafarkan informasi mengenai seorang tokoh dan untuk mengetahui riwayat, perjuanganan, penghargaan atau prestasi seorang tokoh yang dipaparkan. Pada proses kegiatan belajar mengajar tentunya pengajar mengharapkan hasil pembelajaran yang baik, tetapi kenyataanya tidak sesui dengan harapan jika ditinjau dengan metodologi yang digunakan. Keberhasilan kegiatan belajar mengajar terlihat dari sejauh kesempatan yang diberikan untuk berinovasi dan menjaga keaktifan pelajar dalam mengkreasikan pembelajaranyanya. Pelajar bisa merasakan dengan sendirinya serta mengamati langsung

dengan apa yang dilihat dari sebuah tayangan video yang ditanyangkan.

5. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian merupakan jawaban yang sifatnya tidak tetap (sementara) membutuhkan pembuktian kembali pembenaran dengan penelitian kembali. Menurut Rogers (1966) "Hipotesis adalah dugaan tentatif tunggal digunakan menyusun teori atau eksperimen dan diuji"; Abdullah (2015): "Hipotesis adalah jawaban sementara yang hendak diuji kebenarannya melalui penelitian".

Jika dilihat berdasarkan kajian teori dan dilihat dari kerangka konseptual yang dipaparkan, peneliti mengajukan hipotesis pada penelitan ini yaitu, timbulnya pengaruh sebuah media pembelajaran video dokumenter pada kemampuan menulis biografi terhadap siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP).

METODE

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode eksperimen kuantitatif dengan model *posttest only design* yaitu tidak menggunakan kelompok perbandingan,
penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data tentang pengaruh media video dokumenter terhadap kemampuan menulis biografi, sehingga dalam video ini menggunakan eksperimen.

Table 1. Desain eksperimen (Posttest Only Design)

Kelompok	Perlakuan	*Posttest*
R_1	X	O_1
R_2	X	O_2

Keterangan :
R_1 = Kelas eksperimen yang dipilih secara random
R_2 = Kelas kontrol yang dipilih secara random
X = Perlakuan dengan menerapkan media video documenter
O_1 = Hasil posttest setelah diberi perlakuan dengan media video documenter
O_2 = Hasil *posttest* kelas control

Dalam penelitian ini ada dua variabel yang akan dibahas, yaitu:

a. Variabel X_1 adalah penggunaan media pembelajaran video dokumenter terhadap kemampuan menulis biografi
b. Variabel X_2 adalah tanpa menggunakan media video dokumenter terhadap kemampuan menulis biografi.

Teknik Analisis Data

Data yang terkumpul selanjutnya akan dianalisis guna mencapai hasil yang maksimal. Analisis tersebut dapat dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menetapkan atau menghitung skor atau nilai mentah tiap-tiap anggota sampel baik variabel X_1 maupun X_2
2. Mengubah skor menjadi nilai dengan menggunakan rumus sebagai berikut:
   Nilai akhir = $\frac{skor\ pemerolehan}{skor\ maksimal}\ x\ 100$

3. Menghitung mean /nilai rata-rata baik untuk hasil tes kelas eksperimen maupun hasil tes kelas control dengan rumus sebagai berikut:

$$M = \frac{\sum fy}{N}$$

Keterangan :
M = Rata-rata (mean)
$\sum$ fy = jumlah semua skor
N = jumlah sampel

4. Menghitung standar deviasi

$$SD \frac{= \sqrt{(N) \sum X2 - (\sum X2)}}{N2}$$

Keterangan :

SD = Standar deviasi
N = Jumlah sampel
∑ fy = Jumlah skor X setelah mengalami proses penguadratan.

5. Membandingkan nilai rata-rata dengan menentukan patokan nilai sebagai berikut:
b. Nilai 80-100 = Baik Sekali
c. Nilai 66-79 = Baik
d. Nilai 56-65 = Cukup
e. Nilai 40-55 = Kurang
f. Nilai 30-39 = Sangat Kurang

6. Mencari besar perbedaan hasil pembelajaran terhadap kemampuan menulis biografi siswa kelas VIII. Digunakan teknik analisis data dengan menggunakan uji yang diutarakan Sugiyono (2013:241).

$$t = \frac{\overline{X_1 - X_2}}{\sqrt[s]{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

Dengan

$$S^2 = \frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

(Sugiyono, 2016:241)
Keterangan :
X_1 = Nilai rata-rata kelas eksperimen
X_2 = Nilai rata-rata kelas kontrol
N_1 = Jumlah sampel kelas eksperimen
N_2 = Jumlah sampel kelas kontrol
S_1^2 = Variasi kelas eksperimen
S_2^2 = Variasi kelas kontrol

Pengujian Hipotesis

Sudjana (2005:221), "Untuk menguji hipotesis ini dilakukan dengan cara membandingkan harga thitungdengan ttabel pada N= 70 dengan tingkat kepercayaan 0,05% dengan ketentuan sebagai berikut.

1. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka Ho ditolak, Ha diterima dengan pengertian adanya pengaruh media video dokumenter terhadap kemampuan menulis biografi.
2. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka Ha ditolak, Ho diterima dengan pengertian tidak ada pengaruh media video dokumenter terhadap kemampuan menulis biografi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sampel dalam penelitian ini adalah siswa yang berjumlah 59 orang. Data penelitian didapatkan dengan cara menugaskan siswa membuat teks tertulis untuk mengetahui kemampuan menulis biografi para siswa kelas VIII SMP Al-Hikmah pada tahun ajaran 2017-2018 melalui media pembelajaran video dokumenter. Siswa membuat teks tertulis saat jam mata pelakaran bahasa Indonesia. Pelaksanaan teks tertulis ini tentu dengan izin guru mata pelajaran dan persetujuan dari kepala sekolah. Berdasarkan pembuatan teks biografi oleh para siswa dengan menggunakan media pembelajaran video dokumenter maka didapatkan skor mentah siswa yakni skor tertinggi adalah 14 dan skor paling rendah yakni 9. Kemudian berdasarkan pembuatan teks biografi oleh para siswa tanpa menggunakan media pembelajaran video dokumenter maka didapatkan skor mentah siswa yakni skor tertinggi adalah 12 dan skor paling rendah yakni 6. Berdasarkan perhitungan, didapatkan nilai rata-rata pada kelas kontrol sebesar 55,17 dengan standar derivasi SD_2 sebesar 11,9.

Berdasarkan perhitungan yang dilakukan pada kelas eksperimen dan kontrol maka akan terlihat gambaran kemampuan menulis teks biografi melalui media pembelajaran video dokumenter. Berikut ini adalah tabel hasil penghitungan nilai yang dimaksud.

Tabel 2. Hasil Penghitungan Nilai

No	Jenis Perbedaan	Eksperimen	Kontrol
1	Rata-rata	77,8	55,17
2	Standar Derivasi	8,15	11,9
3	Nilai Tertinggi	93	80
4	Nilai Terendah	60	40

Berdasarkan tabel tersebut, terlihat bahwa kelas eksperimen mendapatkan perlakuan yang lebih baik dalam proses pembelajaran. Hal ini disimpulkan dari adanya perbedaan mean atau nilai rata-rata kelas kontrol dengan kelas eksperimen. Berdasarkan tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh media video dokumenter terhadap kemampuan menulis biografi.

Tabel 3. Nilai Akhir Variabel X^I (Menggunakan Media Pembelajaran Video Dokumenter)

Nilai	Kategori	Jumlah Sampel	Presentase (%)
80-100	Sangat Baik	13	13/30 x 100% = 43,33%
66-79	Baik	15	15/30 x 100% = 50%
56-65	Cukup	2	2/30 x 100% = 6,66 %
40-55	Kurang	0	0/30 x 100% = 0%
Total		**30**	**100%**

Tabel di atas merupakan tabel presentase nilai akhir siswa pada kelas eksperiman menulis teks biografi dengan menggunakan media pembelajaran video dokumenter. Kelas eksperimen ini menunjukkan bahwa terdapat 13 orang dikategorikan sangat baik (43,33%), 15 orang dikategorikan baik (50%), dua orang dikategorikan cukup (6,66%), dan tidak ada satu pun siswa yang dikategorikan kurang (0%).

Tabel 4. Nilai Akhir Variabel X2 (Tanpa Menggunakan Media Pembelajaran Video Dokumenter)

Nilai	Kategori	Jumlah Sampel	Presentase (%)
80-100	Sangat Baik	2	2/29 x 100% =6,89%
66-79	Baik	5	5/29 x 100% =17,2%
56-65	Cukup	5	5/29 x 100% =17,2%
40-55	Kurang	17	17/29 x 100% =58,6%
Total		**29**	**100%**

Tabel di atas merupakan tabel presentase nilai akhir siswa pada kelas kontrol yakni siswa menulis teks biografi tanpa menggunakan video pembelajaran dokumenter. Hasilnya menunjukkan terdapat dua siswa yang dikategorikan sangat baik dengan presentasi 6,89%, lima siswa dikategorikan baik sebanyak 17,2%, lima

siswa dikategorikan cukup yakni 17,2%, dan 17 siswa dikategorikan kurang dengan presentase tertinggi yakni 58,6%.

Pengujian Persyaratan Analisis Data

Uji persyaratan penelitian ini digunakan agar diketahui bahwa sampel yang dianalisis berasal dari populasi yang berdistribusi normal dan berasal dari variansi kelompok-kelompok yang membentuk sampel adalah homogeny. Uji persyaratan ini juga sebagai syarat dalam melakukan uji hipotesis. Uji persyaratan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah uji normalitas dan homogentitas dengan penjelasan sebagai berikut.

Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan pada data kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan uji normalitas liliefors. Pada uji normalitas kelas eksperimen kemampuan siswa menulis teks biografi dengan menggunakan media pembelajaran video dokumenter diketahui nilai rata-rata eksperimen X_1=77,8 dan simpang Baku S_1=8,15. Berdasarkan uji normalitas ini diperoleh L_{hitung}=-0,64 sedangkan dari daftar nilai liliefors pada taraf signifikan α=0.05 dan n=30. Setelah dilakukan penghitungan maka diperoleh $L_{hitung} < L_{tabel}$ atau -064 < 0,161 yang berarti nilai data dari kelompok eksperimen dengan menggunakan media pembelajaran video dokumenter ini berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Kemudian uji normalitas pada kelas kontrol yakni siswa menulis teks biografi tanpa menggunakan media pembelajaran video dokumenter. Diketahui nilai rata-rata kelas kontrol X_1 = 53,7 simpang baku S_2 = 15,4 dan L_{hitung} = 0,15 sedangkan nilai krisis untuk uji liliefors pada taraf signifikan α = 0,05 dan n= 29. Setelah penghitungan maka diperoleh $L_{hitung} < L_{tabel}$ atau 0,15 < 0,170, jadi data nilai kelompok kelas eksperimen dengan menggunakan video dokumenter berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Jadi, dapat disimpulkan bahwa data kelas kontrol dan kelas eksperimen dalam penelitian ini berdistribusi normal (terlampir).

Uji Homogenitas

Uji homogenitas data dilakukan untuk mengetahui sampel dalam penelitian ini homogen atau tidak homogen. Uji homogenitas ini dilakukan menggunakan rumus uji F yang membandingkan variansi terbesar dan terkecil. Berikut ini tabel hasil uji homogentitas dalam penelitian ini.

Tabel 5. Hasil Uji Homogenitas

Data	Varians Terbesar	Varians Terkecil	F_{hitung}	F_{tabel}	Keterangan
Posstest	634,07	28,51	2,22	2,24	Homogen

Berdasarkan dk pembilang 30-1= 29 dan dk penyebut 29-1= 28 dapat dilihat dalam F_{tabel} yaitu 2,44 dari perhitungan diperoleh $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau 2,22 < 2,44 maka data *posttes* kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah homogeny atau memiliki variansi yang sama.

Uji Hipotesis

Setelah dilakukan uji normalitas dan uji homogentitas maka hasil kedua pengujian tersebut adalah kedua sampel yakni pada kelas kontrol dan kelas eksperimen berasal dari populasi yang berdistribusi normal dan kedua varians populasi memiliki varians sama. Selanjutnya dilakukan uji hipotesis. Nilai dari t_{hitung} dibandingkan dengan nilai t_{tabel} pada taraf signifikasi (α) 0,05 dengan dk 57 yaitu sebesar 1,532. Jadi t_{hitung} (2,22) > t_{tabel} (1,532), maka H_a diterima dan H_o ditolak (terlampir).

Pembahasan

Data yang diperlukan dalam penelitian telah ditemukan dengan tes kemampuan berupa menulis teks biografi pada dua kelompok siswa. Kelompok kelas kontrol

tanpa menggunakan video dokumenter dan kelas eksperimen menggunakan video dokumenter sebagai media pembelajarannya. Terdapat beberapa hal yang ditemukan dalam penelitian ini yakni hasil tes pada siswa kelas eksprerimen setelah belajar menulis teks biografi dengan menggunakan media pembelajaran video dokumenter diperoleh nilai mean atau rata-rata 77,8 sedangkan pada kelas kontrol tanpa menggunakan media pembelajaran menulis biografi diperoleh nilai rata-rata 55,17.

Pada uji normalitas diguakan uji liliefors yang membuktikan bahwa populasi kedua kelompok pembelajaran (kelas kontrol dan kelas eksperimen) dalam penelitian ini berdistribusi normal. Pada kelas eksperimen, peneliti memberikan perlakukan pada siswa dengan menggunakan video dokumenter sebagai media pembelajaran untuk mengetahui pengaruhnya terhadap kemampuan menulis teks biografi. Pada pengujian kelas eksperimen diperoleh $L_{hitung}<L_{tabel}$ yakni -064<0,161. Kemudian pada kelas kontrol yaitu kelas tanpa penggunaan media pembelajaran video dokumenter dalam upaya mengetahui kemampuan menulis teks biografi pada siswa diperoleh $L_{hitung}< L_{tabel}$ atau 0,15<0,170, maka data dari kedua kelompok kelas dinyatakan berdistribusi normal.

Pengujian homogenitas menggunakan uji F dan memperoleh $F_{hitung}< F_{tabel}$ yaitu 2,22 <2,44 yang berarti sampel pada penelitian dinyatakan memiliki variansi yang sama atau homogen dan data yang didapatkan mewakili seluruh populasi.

Berdasarkan penghitungan dengan uji t maka didapatkan nilai t_{hitung} 2,22 yang kemudian dibandingkan dengan taraf signifikan α (0.05) adalah t_{tabel} 1,532. Jadi t_{hitung} (2,22) > t_{tabel} (1,532) maka H_a diterima dan H_o ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran video dokumenter mempengaruhi keterampilan menulis teks biografi siswa kelas VIII SMP Al-Hikmah Medan Tahun Ajaran 2017-2018.

SIMPULAN

Penelitian ini mengungkap bahwa rata-rata kemampuan menulis siswa kelas VIII SMP Al-Hikmah Medan pada Tahun Pelajaran 2017-2018 ketika menggunakan media video dokumenter adalah 77,8. Dari hasil ini, 43,33% (13 siswa) mencapai tingkat "sangat baik," 50% (15 siswa) mencapai tingkat "baik," dan 6,66% (2 siswa) mencapai tingkat "kurang baik."

Penelitian juga menemukan bahwa rata-rata kemampuan menulis siswa kelas VIII SMP Al-Hikmah Medan pada Tahun Pelajaran 2017-2018 ketika tidak menggunakan media video dokumenter adalah 53,7. Dalam hal ini, 6,89% (2 siswa) mencapai tingkat "baik," 17,2% (5 siswa) mencapai tingkat "sangat baik," 17,2% (5 siswa) mencapai tingkat "cukup," dan 58,6% (17 siswa) mencapai tingkat "kurang baik."

Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dari penggunaan media video dokumenter terhadap kemampuan menulis biografi siswa kelas VIII SMP Al-Hikmah Medan pada Tahun Pelajaran 2017-2018. Hal ini didukung oleh perhitungan uji "t" di mana nilai t (t_{hitung}) lebih besar daripada nilai t dalam tabel (t_{tabel}), khususnya 2,22 > 1,532, yang mengonfirmasi kebenaran hipotesis dalam penelitian ini Ha diterima.

DAFTAR PUSTAKA

Arsyad, A. (2015). *Media Pembelajaran*. PT Raja Grafindo Persada.

Asrar, A. (2015). *Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informatika*.

Fuad, Z. (2012). *The Secret Of Biography: Rahasia Menulis Biografi Ala Ramadhan K.H.* Akademia Permata.

Halliday, M. A. K., & Hasan, R. (1976). *Cohesion in English*. Longman Group Limited.

Heinich, R., Molenda, M., & Russell, J. D. (1996). *Intructional Media and The New Technologies of Instruction*. SAGE Publications, Inc.

Luxemburg, J. van, Bal, M., Weststeijn, W. G., & Hartoko, D. (1992). *Pengantar Ilmu Sastra*. Gramedia.

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Alfabeta.

Tarigan, H. G. (2013). *Menulis sebagai suatu keterampilan berbahasa*. Angkasa.

Wahono, Mafrukhi, & Sawali. (2016). *Mahir Berbahasa Indonesia*. Erlangga.